

**HUBUNGAN KECEMASAN TERHADAP KEJADIAN DISPEPSIA
DI KELURAHAN BALOI PERMAI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS BALOI PERMAI KOTA BATAM
TAHUN 2024**

Listi Septiani (2024)
Sarjana Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Pembimbing
Ns. Afif D Alba, M.Kep
Ns. Nurma Zela Gustina, M.Kep

Kata Kunci : Dispepsia, Kecemasan

ABSTRAK

Dispepsia merupakan gejala dengan saluran pencernaan gastroduodenal. Gejala ini termasuk sensasi nyeri atau terbakar di daerah perut atas, perasaan kenyang setelah makan, atau rasa kenyang cepat. Prevalensi Dispepsia di Kota Batam Tahun 2024 mencapai 7.806 jiwa. Dispepsia disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi diantaranya faktor psikologis yaitu kecemasan. Kecemasan yang berlangsung lama dan menjadi kronis menimbulkan efek aktivasi yang menetap dan hiperaktivasi HPA *axis*, sehingga menghasilkan kortisol berlebihan yang dapat menimbulkan gangguan langsung pada sistem saraf pusat, yang mempersarafi lambung dengan merangsang sekresi asetilkolin, gastrin, dan histamin yang akhirnya memunculkan keluhan dispepsia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kecemasan terhadap kejadian dispepsia di Kelurahan Baloi Permai Wilayah Kerja Puskesmas Baloi Permai Kota Batam Tahun 2024. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan rancangan analitik dengan pendekatan *cross sectional* terhadap 57 orang dari orang yang terkena dispepsia. Waktu pelaksanaan selama 2 minggu dimulai 23 Oktober sampai 2 November 2024. Pengambilan sampel menggunakan Teknik *Cluster Random Sampling*. Alat ukur dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Kriteria *Rome IV* dan *Depression Anxiety Stress Scales* (Dass 42). Hasil penelitian didapatkan 26 orang (45,6%) yang mengalami kecemasan sedang dan 35 orang (61,4%) mengalami dispepsia. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan ada hubungan kecemasan terhadap kejadian dispepsia (nilai $p = 0,001 < 0,05$). Hasil penelitian ini diharapkan penderita dan masyarakat dapat melakukan upaya dalam menangani masalah dispepsia dan kecemasan yang terjadi, serta menjadi bahan acuan bagi institusi dan peneliti selanjutnya bahwa kecemasan yang berlebihan dapat menyebabkan dispepsia.

**THE RELATIONSHIP OF ANXIETY TO DYSPEPSIA EVENTS
IN BALOI PERMAI DISTRICT WORK AREA
BALOI PERMAI HEALTH CENTER
BATAM CITY YEAR 2024**

Listi Septiani (2024)

Bachelor Of Mursing Professional Education
Institut Kesehatan Mitra Bunda

Supervisor

Ns. Afif D Alba, M.Kep

Ns. Nurma Zela Gustina, M.Kep

Keywords: *Dyspepsia, Anxiety*

ABSTRACT

Dyspepsia is a symptom of the gastroduodenal digestive tract. These symptoms include a painful or burning sensation in the upper abdominal area, a feeling of fullness after eating, or feeling full quickly. The prevalence of dyspepsia in Batam City in 2024 will reach 7.806 people. Dyspepsia is caused by several influencing factors, including psychological factors, namely anxiety. Anxiety that lasts a long time and becomes chronic causes persistent activation effects and hyperactivation of the HPA axis, resulting in excessive cortisol production which can cause direct disturbances in the central nervous system, which innervates the stomach by stimulating the secretion of acetylcholine, gastrin and histamine which ultimately gives rise to complaints of dyspepsia. The aim of this research is to determine the relationship between anxiety and the incidence of dyspepsia in Baloi Permai Subdistrict, Baloi Permai Health Center Working Area, Batam City in 2024. This research includes quantitative research with an analytical design with a cross sectional approach on 57 people affected by dyspepsia. The implementation period is 2 weeks starting from 14 October to 28 October 2024. Sample collection uses the Cluster Random Sampling Technique. The measuring instruments in this study used the Rome IV Criteria questionnaire and the Depression Anxiety Stress Scales (Dass 42). The research results showed that 26 people (45.6%) experienced moderate anxiety and 35 people (61.4%) experienced dyspepsia. The results of the Kolmogorov-Smirnov test showed that there was a relationship between anxiety and the incidence of dyspepsia (p value = $0.001 < 0.05$). It is hoped that the results of this research will allow sufferers and the public to make efforts to deal with the problems of dyspepsia and anxiety that occur, as well as becoming reference material for institutions and future researchers that excessive anxiety can cause dyspepsia.

Turnitin list

ORIGINALITY REPORT

7 %	7 %	%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
2	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
3	oaj.fupress.net Internet Source	<1 %
4	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
5	pdfcoffee.com Internet Source	<1 %
6	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
7	repository.bku.ac.id Internet Source	<1 %
8	cdkjournal.com Internet Source	<1 %
9	lensa.unisayogya.ac.id Internet Source	<1 %